

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap usaha yang bergerak dalam bidang industri perdagangan maupun jasa, tentunya akan selalu berupaya merealisasikan tujuannya. Tujuan tersebut akan dicapai dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang dimilikinya seefektif dan seefisien mungkin. Adapun tujuan tersebut umumnya adalah untuk memperoleh dan mempertahankan keuntungan serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Sebagai salah satu perusahaan jasa yang berorientasi kepada laba, perusahaan kontraktor mendapat laba dari pendapatan. Dimana pendapatan tersebut diperoleh melalui kontrak proyek, baik kontrak jangka pendek yang kurang dari satu tahun maupun kontrak jangka panjang yang lebih dari satu tahun. Berkenaan dengan pendapatan ini, perusahaan kontraktor sering mengalami kesulitan dalam pengakuan pendapatan terutama pada kontrak yang berjangka waktu lebih dari satu tahun. Kesulitan itu adalah kapan dan berapa pendapatan yang diakui perusahaan, bila pada saat penyusunan laporan keuangan perusahaan kontrak kerja belum selesai dikerjakan. Untuk itu perlu adanya pengakuan pendapatan yang wajar dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Untuk itu Sistem Akutansi Keuangan memberikan kemudahan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian dan metode kontrak selesai, yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan ruang lingkup yang dihadapi.

Sesuai dengan keadaan diatas, PT. Soka Abadi yang saat ini menggunakan metode pengakuan pendapatan persentase penyelesaian dengan pendekatan fisik sering menghadapi masalah dalam menentukan besarnya pendapatan yang diakuinya. Dimana dengan metode ini sering mengakibatkan pendapatan diakui terlalu besar atau terlalu kecil. Sehingga juga mengakibatkan laba yang dilaporkan tidak mencerminkan laba sesungguhnya yang dicapai. Karena hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai :

“ Analisis Metode pengakuan Pendapatan Pada Perusahaan Kontraktor PT. Soka Abadi, Bangkalan-Madura”.

B. Permasalahan

Dari penelitian penulis pada PT. Soka Abadi, maka penulis telah menemukan permasalahan pokok yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu : kurang tepatnya metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh PT. Soka Abadi dalam mengakui pendapatan yang diterimanya, yaitu metode persentase penyelesaian dengan pendekatan fisik. Dimana masalah ini mengakibatkan pendapat yang diakui tidak sesuai dengan sesungguhnya, juga mengakibatkan kecilnya laba yang dilaporkan sehingga tidak mencerminkan laba yang sesungguhnya yang dicapai.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengakuan pendapatan yang diterapkan dan bagaimana penyajian pengakuan pendapatan tersebut pada laporan keuangan perusahaan PT. Soka Abadi, Bangkalan-Madura.
2. Untuk mengevaluasi apakah PT. Soka Abadi telah menerapkan metode pengakuan pendapatan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis berharap untuk bisa memberikan manfaat dan kegunaan yang sebesar-besarnya, terutama :

1. Bagi penulis merupakan tambahan pengetahuan dan pengalaman yang cukup berharga dari dunia praktisi untuk disinkronkan dengan pengetahuan teoritis yang penulis peroleh dari bangku kuliah, khususnya mata kuliah Teori Akuntansi dan Intermediate Accounting.
2. Bagi perusahaan sebagai masukan untuk menerapkan metode pengakuan pendapatan secara lebih baik dan benar.
3. Bagi pembaca dan peneliti lain, akan berguna sebagai kajian, referensi, informasi dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.